

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing To Depositi Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah dengan studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia periode 2002 sampai 2014. Penelitian menggunakan metode ECM (*error correction model*) dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, *Financing To Depositi Ratio* dan *Return On Equity*, dapat disimpulkan perkembangan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, *Financing To Depositi Ratio* Bank Muamalat Indonesia. selama periode 2002 hingga 2014 terlihat berfluktuasi. Sedangkan variabel *Return On Equity* Bank Muamalat Indonesia. periode 2002 hingga 2014 cenderung mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil uji kointegrasi menunjukkan bahwa adanya hubungan kointegrasi jangka panjang atau hubungan keseimbangan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Dari hasil uji kointegrasi tersebut dapat menjelaskan bahwa BOPO memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap ROE dan FDR memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perubahan ROE Bank Muamalat Indonesia..

3. Uji regresi ECM menjelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) dalam jangka pendek hanya dipengaruhi oleh BOPO yang memiliki hubungan yang negative dan signifikan terhadap nilai ROE Bank Muamalat Indonesia..
4. Perbedaan hasil pengujian jangka panjang dan jangka pendek terlihat pada Selanjutnya variabel FDR pada jangka panjang memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perubahan ROE Bank Muamalat Indonesia., sedangkan dalam jangka pendek FDR memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap perubahan ROE Bank Muamalat Indonesia..

6.2 Saran

Dari hasil regresi dalam jangka panjang hanya terdapat dua variabel yang signifikan yaitu variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Variabel *Financing To Deposit Ratio*. Maka untuk mempertahankan dan meningkatkan *Return On Equity* bank, pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia. harus mampu mengelola biaya operasionalnya dengan efisien mungkin agar rasio BOPO lebih kecil dan pendapatan bank akan lebih meningkat lagi. Selanjutnya pihak Bank Muamalat Indonesia. juga bisa lebih memperluas pembiayaannya agar pendapatan yang dihasilkan dari pembiayaan juga meningkat. Memperluas pembiayaan ini juga dapat dilakukan oleh pihak bank dengan memenuhi kebutuhan likuiditasnya agar saat nasabah ingin bertransaksi bank tidak kekurangan dana.

Untuk hasil regresi dalam jangka pendek, hanya variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional saja yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan *Return On Equity* Bank Muamalat Indonesia.. Kebijakan yang dapat dilakukan oleh pihak Bank Muamalat Indonesia. dengan mengelola biaya operasionalnya dengan efisien agar meningkatkan *Return On Equity* Bank Muamalat Indonesia.

